



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)**

OLEH:

CATUR JULIANTI
NIM. 11940422115

**PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Catur Julianti
NIM : 11940422115
Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al – Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 14 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2023
Dekan



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680515 200501 1 009

Penguji IV

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Catur Juliangti
Nim : 11940422115
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 01 Maret 2023
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Catur Julianti
Nim : 11940422115
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 November 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Penguji II,

Drs. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Catur Julianti
 NIM : 11940422115
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 01 Maret 2023
 Pembimbing

Khafruddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khafruddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Catur Julianti
Nim : 11940422115
Tempat & tanggal lahir : Dayun, 12 Juli 2001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
5A3AKX431134081

Catur Julianti
NIM. 11940422115


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Catur Julianti
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Majelis Taklim Al-Manar dalam menjalankan aktivitas dakwahnya sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama dengan berbagai kegiatan setiap minggu, bulanan dan tahunan. Penelitian ini didasari dengan adanya aktivitas dakwah di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja aktivitas dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang yang berprofesi sebagai penasehat, ketua, bendahara, sekretaris dan jemaah Majelis Taklim Al-Manar, objek dalam penelitian yaitu bentuk aktivitas dakwah Majelis Taklim Al-Manar. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas dakwah di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau menunjukkan adanya aktivitas dakwah rutin seperti, pengajian berupa wirid yasin yang dilakukan setiap hari jumat, khatmil qur'an yang dilakukan dua minggu sekali setiap hari minggu dan istighasah yang dilakukan sebulan sekali. Aktivitas social seperti menjenguk orang sakit, gotong royong dan takziah. Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan 1 Muharom yang di isi dengan pengajian dan santunan anak yatim dan duafa.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Catur Julianti

Major : Da'wah Management

Title : *Da'wah Activities of the Al-Manar Taklim Assembly, Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, Riau Province.*

The background of this research is the Al-Manar Taklim Council in carrying out its da'wah activities as a place to study religion with various activities every week, month and year. This research is based on the existence of da'wah activities at the Al-Manar Taklim Assembly of Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, Riau Province. This study aims to find out what are the da'wah activities of the Al-Manar Taklim Assembly in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, Riau Province. The method used by researchers is a qualitative descriptive research method. The subjects in this study were 6 people who work as advisors, chairpersons, treasurers, secretaries and congregations of the Al-Manar Taklim Council, the objects in the study were forms of da'wah activities of the Al-Manar Taklim Council. As for data collection using the method of observation, interviews and documentation. From the results of the study it can be seen that da'wah activities at the Al-Manar Taklim Assembly of Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, Riau Province show routine da'wah activities such as recitation in the form of wirid yasin which is carried out every Friday, khatmil qur'an which is carried out every two weeks every day week and istighasah which is done once a month. Social activities such as visiting sick people, mutual cooperation and takziah. Commemoration of Islamic Holidays such as Maulid Nabi, Isra' Mi'raj and 1 Muharrom which is filled with recitation and compensation for orphans and poor people.

Keywords: *Da'wah Activities, Taklim Assembly*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-MANAR DESA DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai Pembimbing Serta Penasehat Akademis (PA) yang setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sektretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Mismin dan Mamak Sulasmi untuk semua ketulusan doa, dukungan dan motivasi dan usaha bagi penulis. Banyak hal yang telah Bapak dan Mamak ajarkan penulis, terutama untuk selalu berdoa kepada Allah SWT. Terima kasih ayah dan ibu tercinta serta tersayang atas semua jasa dan usaha, yang sampai kapanpun penulis tidak akan bisa menggantikan segala jasa mereka. Yang selalu sabar dalam menuruti keegoisan penulis yang berusaha untuk selalu ada dan tetap selalu mendengar segala keluh kesah penulis. Masih banyak lagi ucapan terima kasih yang ingin penulis sampaikan kepada Bapak dan Mamak. Ucapan terima kasih atas segala tanda jasa Bapak dan Mamak baik itu doa, usaha, materi dan akan berusaha untuk selalu ada dan menjadi yang terbaik untuk Bapak dan Mamak. Allah SWT akan membalas semua jasa Bapak dan Mamak lebih dari yang akan penulis lakukan kelak. Tanpa terkecuali Kakak Siti Susilowati, Abang Juanda dan Adik Ragil Raditiya Dana yang terkasih dan tersayang yang telah memberikan motivasi serta menyemangati penulis selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini. Dan seluruh sanak saudara yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT Memberikan keluarga kita kebahagiaan dunia dan akhirat.
8. Terimakasih Penulis Ucapkan Kepada Saudara Bayu Aji Sujatmiko yang banyak berperan penting didalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan motivasi, mendukung sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
9. Terimakasih kepada Nada Suci Ramadini dan Elisa Andini selaku sahabat terbaik saya dalam penyusunan skripsi peneliti. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan arahan selama menduduki bangku perkuliahan.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada saudari Adinda Oktaviani Putri dan Almaratus Sholikhah selaku kakak yang telah membimbing memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian.

Aamiin ya rabbal'alamin

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Catur Julianti
Nim: 11940422115



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
A. Profil Majelis Taklim Al-Manar	32
B. Profil Desa Dayun.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	64

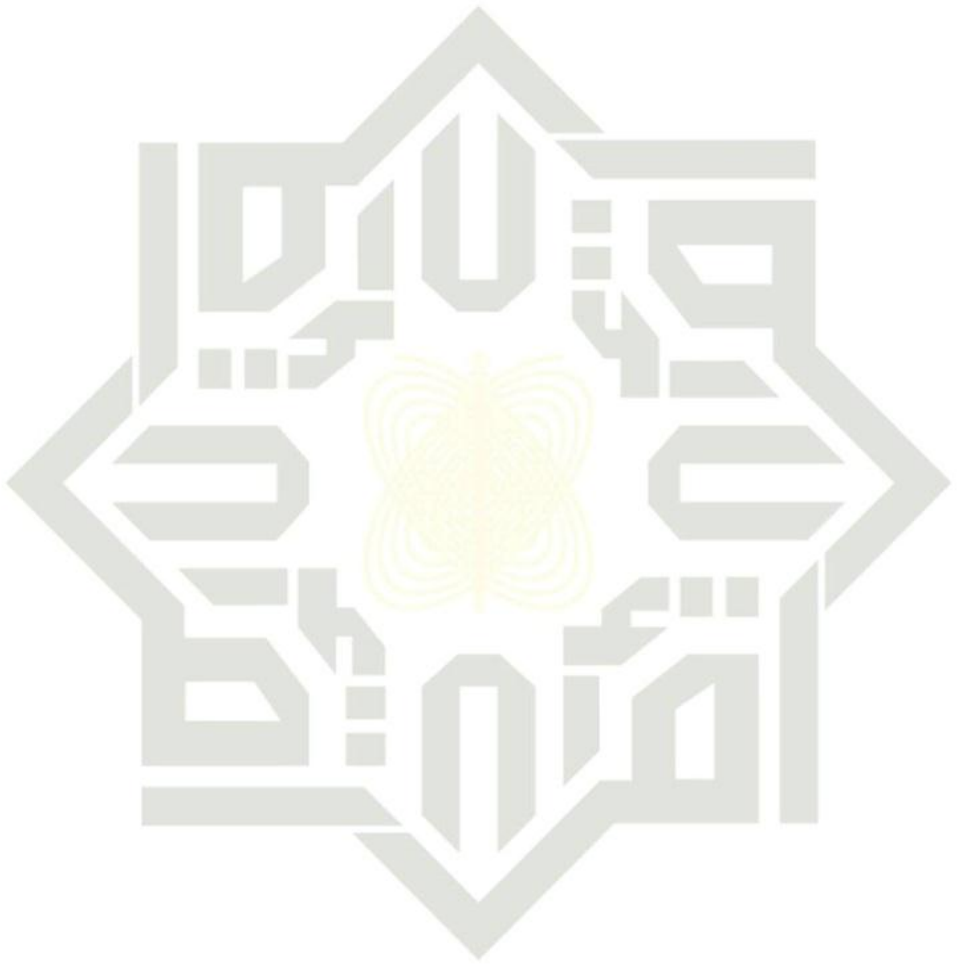
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

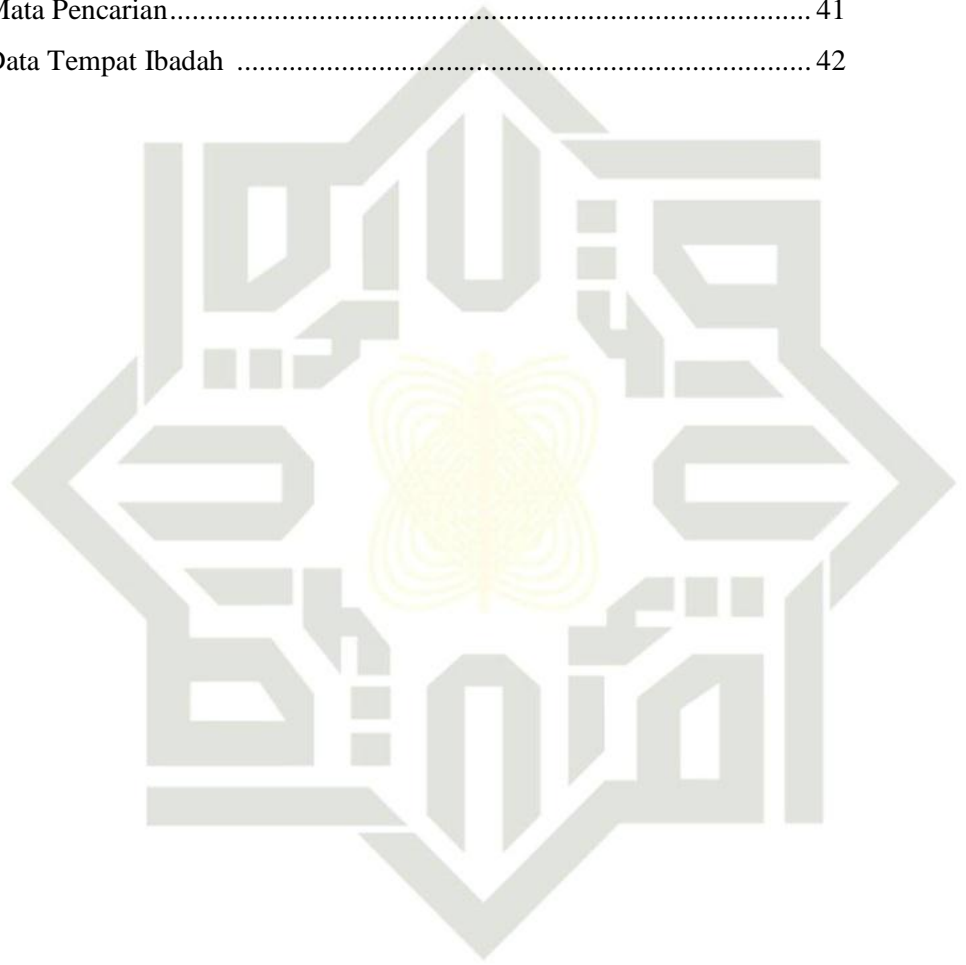
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Pikir	25
Tabel IV.1	Nama-nama anggota Majelis Taklim Al-Manar	34
Tabel.IV.2	Nama Kegiatan Majelis Taklim Al-Manar	35
Tabel IV.3	Mata Pencarian.....	41
Tabel IV.3	Data Tempat Ibadah	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah yang mengandung arti bahwa keberadaannya di muka bumi ini adalah dengan disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat melalui aktivitas dakwah, bukan dengan paksaan dan kekerasan.¹ Dakwah merupakan usaha mengajak, menyeru dan memengaruhi manusia dengan cara yang baik agar selalu berpegang kepada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan memengaruhi manusia agar pindah dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajarannya.²

Dakwah sebagai pembinaan umat dapat diselenggarakan melalui pembentukan pribadi dan masyarakat muslim. Membentuk pribadi dan masyarakat yang sempurna baik segi kejiwaan, pemikiran, kemasyarakatan, maupun kebudayaan. Maka mereka dapat melakukan hubungan yang baik dan benar terhadap sang khalik, terhadap dirinya, dan masyarakat lainnya. Dakwah juga untuk membantu dalam tata hubungan dan pergaulan yang sesuai dengan ajaran Islam serta mendidik setiap pribadi muslim menjadi kreatif, mampu, serta mau melaksanakan kegiatan Islam dalam kehidupannya.³

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan Islam, yang tumbuh subur dan berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Lembaga tersebut hampir menyeluruh dan banyak terdapat di setiap komunitas umat muslim bahkan keberadaannya berperan penting dalam pengembangan dakwah Islam itu sendiri. Dengan adanya majelis taklim, masyarakat yang ikut berperan di dalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga tersebut dapat menjadikan tempat, atau sarana dalam pembinaan moral, spiritual, serta bertambahnya ilmu pengetahuan

¹ Fathul Bahry An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), 12

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), 50

³ Ramli, *Problematika Dakwah Untuk Kesehatan*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

tentang keislaman. Guna meningkatkan kualitas sumber daya Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁴

Majelis Taklim merupakan kegiatan Islami sebagai sarana pendidikan nonformal yang berkembang pesat dimasyarakat indonesia khususnya. Majelis Taklim adalah suatu perkumpulan orang-orang muslim yang mengkaji berkenaan dengan agama Islam. Majelis Taklim dapat diselenggarakan di masjid, langgar atau surau, ruangan, rumah pribadi, pondok pesantren atau tempat lain yang memungkinkan.⁵ Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan agama yang masih berjalan hingga saat ini, guna untuk meningkatkan rasa persaudaraan masyarakat di sekitar Desa Dayun dengan beberapa aktivitas dakwah yang telah membawa masyarakat menjadi lebih baik dan agamis.

Maka dari itu, peneliti ingin meneliti Majelis Taklim Al-Manar yang masih menjalankan aktivitas dakwahnya. Majelis Taklim ini dihadiri oleh lapisan masyarakat. Kegiatan dakwah rutin dilaksanakan setiap 1 Minggu sekali, tepatnya pada hari Jum'at dari pukul 14.00 Wib sampai dengan 16.00 Wib, khotmil Qur'an yang diadakan 2 minggu sekali pada hari minggu, dan istighasah yang diadakan sebulan sekali. Aktivitas dakwah di Majelis Taklim Al-Manar bukan hanya pengajian rutin saja, di majelis taklim Al-Manar juga ada kegiatan sosial dan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Fenomena yang menarik dalam majelis taklim Al-Manar ini memiliki perbedaan tersendiri dengan majelis taklim lainnya yang ada di desa Dayun, dimana majelis ini secara khusus dicirikan oleh perempuan yang identik dengan ibu-ibu namun berbeda dengan majelis taklim Al-Manar, yang membedakannya yaitu jamaah tidak hanya ibu-ibu saja, namun juga jamaah campuran mulai dari anak-anak hingga remaja yang antusias mengikuti

⁴ Syiful Anwar, *Akutulasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol.10.no 1-2012, 46-49

⁵ Halid Hanafi, La Adu, Dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 460



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dakwah seperti pengajian, bakti sosial dan juga peringatan hari besar islam. Pertemuan majelis taklim masih relatif umum dilakukan di masjid dan dari rumah ke rumah.

Tujuan utama dari kegiatan Majelis Taklim ini adalah keikutsertaan jamaah yang bukan hanya ibu-ibu saja, anak-anak serta antusias remaja dalam kegiatan tersebut yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Pada masa ini nilai-nilai agama harus dikuatkan, karena dampak yang sangat besar bagi kehidupan menimbulkan pengabaian sampai pada lupa diri, jika tidak dilandasi oleh nilai-nilai kehidupan yang religius, maka bahwa melalui majelis taklim dapat berperan bagi masyarakat untuk menghindari perilaku menyimpang dan lain-lain, sehingga perlu diadakannya kegiatan dakwah dalam majelis taklim.

Berdasarkan latar belakang di atas menurut peneliti, adanya sesuatu yang menarik perhatian untuk diteliti lebih lanjut, yakni banyaknya jemaah yang mengikuti pengajian Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau terbukti mengindikasikan adanya sebuah aktivitas dakwah dalam diri masyarakat sehingga banyak masyarakat yang berpartisipasi mengikuti pengajian dan aktif menjadi jemaah dalam rangka menambah pengetahuan kegamaan, atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengangkat masalah mengenai *“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau”*. Penelitian ini diharapkan dapat menguraikan dan mengungkapkan Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari keraguan dan kesalahpahaman, mengenai judul penelitian tentang Aktivitas Majelis Taklim Al-Manar penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paham terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai Keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang”.⁶ Sedangkan dakwah dimaknai sebagai aspek positif berupa ajakan, yaitu ajakan kepada keberkahan didunia dan keselamatan si akhirat. Aktivitas dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu mukmin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan menjadikan ummat manusia memiliki kehendak untuk memeluk dan menerima Islam dengan baik dengan tujuan utamanya agar bertakwa kepada Allah Swt, dan mereka memperoleh kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Aktivitas dakwah yang peneliti maksud disini adalah semua bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

2. Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga yang khas dengan nilai-nilai keagamaan di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan.⁷ Majelis taklim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti duduk dan taklim yang berarti belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis taklim adalah tempat orang-orang untuk belajar dan mendalami ilmu serta ajaran Islam sesuai dengan ajaran yang diperkenalkan oleh Rasulullah SAW.⁸ Majelis itu sendiri asalnya adalah tempat duduk. Sedangkan taklim berasal dari bahasa arab yaitu *allama-yu'allimu* yang diartikan sebagai mengajar. Majelis taklim di Masjid Al-Manar merupakan sebuah komunitas perkumpulan

⁶ Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Kalimantan Barat: Pgs. Kalbar, 2019), 6.

⁷ MK. Muhsin. *Manajemen Majelis Taklim, petunjuk, praktis pengelolaan dan Pembentukannya*. (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), 375.

⁸ Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu-ibu dalam menyiarkan pesan-pesan dakwah Rasulullah SAW. Namun meskipun majelis tersebut di isi oleh ibu-ibu tidak menutup kemungkinan siapapun boleh hadir dalam kajian yang dilaksanakan di mesjid tersebut. Hanya saja dari segi pengelolaanya atau kepengurusannya diamanahkan kepada para ibu-ibu setempat.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas di jelaskan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Aktivitas Majelis Taklim Masjid Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah Majelis Taklim Al-Manar di mesjid Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Aktivitas Dakwah Majelis Taklim di Masjid Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis untuk mengembangkan sendiri pengetahuan metodologinya.

b. Kegunaan Peraktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2) Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperhatikan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistimatika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, secara sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TERDAHULU

Dalam Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori, yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah, lokasi penelitian, visi misi, serta struktur organisasi dari Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV : PENUTUP

Dalam Bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah Majelis Taklim Al-Manar, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Sehingga penelitian dapat melakukan perbedaan dengan peneliti-peneliti sebagai kajian terdahulu. Untuk membandingkan dengan peneliti lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan adapun penelitian hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akbar, dakwah dan komunikasi, 2017. Dengan judul “*Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Nurul Muhabbin Dalam Membina Keberagaman Didesa Mempari Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam format deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota kepengurusan Majelis Taklim Nurul Muhibbin dan para jama’ah Majelis Taklim Nurul Muhibbin. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan Majelis Taklim Nurul Muhibbi berupa ceramah agama yang didominasi oleh kitab Syahrul Hikmah yang menjelaskan tasawuf, Fiqh dan Tauhid dan materi yang disampaikan meliputi ajaran Islam bersumber pada Al-Qur’an dan Al-Hadist.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah jenis dan teknik pengumpulan datanya sama. Sedangkan perbedaannya aktivitas Majelis Taklim Nurul Muhibbin berupa pengajian agama, yang berdominan pada kitab Syahrul Hikmah, yaitu yang menjelaskan tentang tasawuf, fiqh dan tauhid dan materi yang disampaikan mencakup ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan Al-Hadist. Sedangkan peneliti membahas tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dikaukan oleh Mamay Siti Maryam, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman 2021. Dengan judul *“Aktivitas Majelis Taklim As-Syifa Walmahmudiyah Desa Sayati Dalam Studi Interaksionalisme Simbolik”*. Penelitian ini berada dalam disiplin penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan konsep pemikiran, konsep sendiri, dan interaksi sosial Jamaah Majelis Taklim As-Syifa Walmahmudiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pengajian merupakan aktivitas dakwah yang bermanfaat, untuk pemikiran, diri dan sosial jamaah. Aktivitas yang sudah menjadi tradisi jamaah pengajian majelis taklim As-Syifa Walmahmudiyah yaitu kegiatan pengajian yang diadakan tidak lazim, yaitu waktu pelaksanaan pengajian dari ba'da isya pukul 20:00 sampai menjelang subuh.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya berfokus pada Aktivitas Dakwah dari Majelis Taklim tersebut dan waktu pelaksanaan Majelis Taklim yang diadakan tidak lazim, yaitu waktu pelaksanaan pengajian dari ba'da isya pukul 20:00 sampai menjelang subuh. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan beberapa aktivitas dakwahnya.

3. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Endang Nurjanah, Yuni Ratna Dewi, Jurnal Studi Islam Dan Peradaban, 2021. Dengan judul *“Pelatihan Dakwah Sebagai Metode Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Babul Ibad Tg. Priok Jakarta Utara”*. Penelitian ini merupakan penelitian laporan dengan sifat dan jenis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan sumber penelitian penerus dan jamaah Majelis Taklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dakwah yang dilaksanakan sangat terukur dan terencana dengan baik. Hal ini nampak dari visi dan misi dan tujuan, serta proses pelatihan yang berjenjang dengan materi-materi pelatihan yang disesuaikan pada setiap jenjangnya, yaitu: 1) Tingkat dasar dengan materi-materi dasar agama Islam disertai pelatihan untuk ceramah dan Mc. 2) tingkat persiapan dengan materi-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi agama Islam lainnya disertai pelatihan berpidato atau berceramah lebih intensif. 3) Tingkat lanjut dengan materi pengembangan serta mulai di terjunkan kelapangan baik sebagai penceramahh, MC, qari', amil zakat, dan sebagainya. Pelatihan dakwah di majelis taklim Babul Ibad merupakan metode aktivitas dakwah yang nampak dari tiga metode pelatihan dakwah yang nampak dari tiga metode pelatihan dakwah yang diterapkan, yaitu dalam dakwah dengan lisan, dakwah dengan tulisan, dan dakwah dengan tindakan. Pelatihan dakwah yang dilakukan belum memberikan hasil yang optimal mengingat peserta pelatihan masih berada pada level dasar, meskipun mereka terlibat dalam kegiatan dakwah di lapangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode yang di gunakan pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan sumber penelitian penerus dan jama'ah Majelis Taklim. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini bereda pada aktivitas dakwah majelis taklimnya yang berfokus kepada metode.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Dewi Desi Uryatul. Master Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. Dengan judul "*Metode dan Pendekatan Dakwah Majelis Taklim At-Tarbiyatul Islamiyyah: Studi Tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim At-Tarbiyyatul Islamiyyah Desa Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung*". Metode yang dilakukan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, kemudian pradigma penelitian yang digunakan pradigma interpretatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian data ini secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari pengumpulan data ini dapat data yang relivan dengan jurusan komunikasi dan penyiaran Islam yang mana metode dan pendekatan dakwah sebagai acuan untuk perkembangan dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dan pendekatan dakwah yang dilakukan dalam pengajian rutin majelis taklim At-Tarbiyyatul Islamiyyah, dilihat dari segi dakwah dengan metode mujadalah, dialog, bil-lisan, bil-hikmah. Pendekatan dakwah yang diterapkan mubalig yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam dakwah dipengajian rutin ini adalah menggunakan pendekatan sosial dan pendekatan agama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode pendekatannya dakwahnya dilakukan dalam aktivitas rutusnya. Sedangkan perbedaannya dari penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih membahas tentang metode dakwah dan pendekatan dakwahnya, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklimnya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Aktivitas

Menurut KBBI aktivitas adalah salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam tiap bagian didalam perusahaan.⁹ Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan, kata aktivitas berasal dari ling: Activity: lat: aktif, bertindak, yaitu bertindak pada setiap diri ekstensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai baha hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai ojek manusia mengalih wujudkan dan mengelolah alam.

Aktivitas berasal dari kata active yang artinya aktif, bekerja dan berusaha atau mampu berbuat, dinamis dan bertenaga. Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.¹⁰ Aktivitas adalah Keaktifan, kegiatan. Menurut Nasution, tindakan adalah tindakan fisik dan mental, dan keduanya harus saling berhubungan. Menurut Zakiyah Darajat, aktif berarti melakukan sesuatu yang dibimbing oleh perkembangan fisik dan mental. Aktivitas, menurut Sriyono, adalah segala aktivitas yang dilakukan baik secara fisik maupun mental.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indosensia, *Kbbi Daring*, (Jakarta :Versi Laring,2016), pukul 08.20

¹⁰ Risa Purnamasari, *Aktivitas Kementerian Agama Rokan Hulu dalam Pelayanan Jamaah Haji*, Skripsi, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktifitas.¹¹

Aktivitas majelis taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan dan sosial non formal yang tidak hanya sebatas pengajian, tetapi banyak kegiatan yang bisa dikembangkan untuk meraih manfaat bagi anggota dan kaum muslimin. Majelis Taklim tentunya harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar jamaah bisa merasakan manfaatnya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada majelis taklim agar lebih berkualitas seperti berikut :

Pengajian

Pengajian pada umumnya memiliki dua jenis pengajian yaitu pengajian rutinan dan tambahan. Pengajian rutinan biasa dilakukan dalam waktu seminggu satu kali, sebulan satu kali, atau 35 hari sekali, sedangkan pengajian tambahan dilaksanakan ketika ada peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru Islam dan Nuzulul Qur'an.¹²

Pengajian atau yang lebih sering dikenal dengan majelis taklim adalah suatu lembaga pendidikan islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhai oleh Allah SWT.¹³

Pengajian diartikan sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran Islam, baik melalui ceramah, tanya jawab atau simulasi. Pengertian lain mengenai pengajian ini adalah bahwa suatu kegiatan dapat disebut sebagai pengajian, bila ia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

¹¹ Jusnita, *Aktivitas Balimau Kasai Sebagai Tradisi Keagamaan di Kampar* (Batu Belah), Skripsi, 2019

¹² Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2009), 14.

¹³ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) dilaksanakan secara berkala dan teratur.
- 2) materi yang disampaikan adalah ajaran Islam
- 3) menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau simulasi
- 4) pada umumnya diselenggarakan di majelis-majelis taklim
- 5) terdapat figur-figur ustadz yang menjadi pembinanya.¹⁴

Kegiatan Sosial

Selain pembinaan jamaah majelis taklim yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, juga perlu pembinaan yang berkaitan dengan peningkatan kepedulian sosial terhadap sesama. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah kegiatan sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepedulian jamaah majelis taklim terhadap nasib sesamanya dalam masyarakat, apalagi terhadap nasibnya saudaranya sesama muslim/muslimah yang tengah mendapatkan musibah.¹⁵

Kegiatan sosial adalah satu bentuk kepedulian seseorang atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain yang dirasa memiliki keterbatasan kondisi. Keterbatasan kondisi ini dapat berupa keterbatasan sandang, pangan papan maupun kesehatan fisik yang disebabkan oleh berbagai kondisi. Kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan sosial.¹⁶

Peringatan hari besar agama Islam

Peringatan Hari Besar Islam seperti maulid, isra' mi'raj, dll adalah tradisi yang sudah turun temurun. Dalam konteks dakwah. Pengurus majelis taklim bisa menjadikannya sebagai momentum untuk peningkatan kualitas keislaman. Karenanya bila diadakan ceramah umum harus jelas tema yang dibutuhkan agar pembicara menjadi terarah. Dalam momentum ini bagus

¹⁴ Kholifah, *Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2018), 35.

¹⁵ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta, PUSTAKA INTERMASA, 2009), 128.

¹⁶ Alpi Syahrin, "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara," (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021) Skripsi S1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga diadakan kegiatan lomba seperti lomba pidato dakwah, mengurus jenazah, tahfidz qur'an, cerita sahabat Nabi dan sebagainya.¹⁷

Peringatan hari besar Islam adalah suatu cara untuk menunjukkan kecintaan kita kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan selalu mengenang hari kelahiran beliau. Penyelenggaraan hari besar Islam termasuk kegiatan majelis taklim yang selalu dilaksanakan oleh jamaah majelis taklim yaitu peringatan nuzul Qur'an, lailatu Qodar, hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, tahun baru Islam, Maulid Nabi, dan Isra' Mi'raj.¹⁸

2. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Menurut bahasa, dakwah berasal dari kata da'a yang artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dalam Al Quran, kata dakwah ini memiliki makna hampir sama dengan tabligh, nasihat, tarbiyah, tabsyir, dan tanzdir. Namun jika dikaji lebih mendalam, kata-kata tersebut memiliki makna dan penggunaan yang berbeda. Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata da'a-yad'u-da'watan. Kata tersebut memiliki kesamaan makna dengan an Nida' yang artinya memanggil, mengajak, menyeru.¹⁹ Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian dakwah, antara lain: pertama Moh.Natsir, Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah yang diterima dari Rosulullah SAW, kedua Thoha Yahya Oemar, Pengertian dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat, dan ketiga Malik Ahmad, Dakwah tidak hanya berarti tabligh . Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat menumbuhkan

¹⁷ Drs. H. Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta Selatan Khairu Ummah,2021), 48

¹⁸ Alpi Syahrin, "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Uluwuh Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara," (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021) Skripsi S1

¹⁹ Hafidzh Anshari, *Ensiklopedi Islam Jilid I ABA-FAR*, Vol. 1. (Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve, 1999), 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan dan kecintaan mematuhi Allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi Allah dan mematuhi bimbingan Rasulullah.²⁰

Menurut Moh Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” bahwa ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah” (mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ain, dan wawu. Dari tiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.²¹

2. Unsur-Unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat disetiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da’i (pelaku dakwah), mad’u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), media dakwah.

1) Da’i (pelaku dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok ataupun lewat organisasi/lembaga.

Adapun secara umum kata da’i sering disebut dengan sebutan mubaligh atau orang yang menyampaikan ajaran Islam. Namun sebenarnya sebutan tersebut berarti sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, tulisan, seperti penceramah agama, khatib jumat.

Seorang da’i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah Swt, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya

²⁰ Alpi Syahrin, “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di DEsa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara”, Pekanbaru, 2021

²¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah ataupun melenceng.²²

2) Mad'u

Mad'u adalah seorang penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kompleks, baik manusia yang beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak umat muslim mengikuti ajaran islam.

3) Maddah

Maddah adalah isi dari materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran islam itu sendiri.

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran islam yang meliputi aqidah, fiqih, syariah, akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i haruslah sesuai dengan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Seseorang yang intelektualitasnya rendah harus disampaikan dengan bahasa dan contoh yang mudah dimengerti.²³

4) Wasilah (Media Dakwah)

Secara etimologi *Al-Wasa'il* merupakan bentuk jamak dari wasilah. *Al-Wasilah* berarti al-wushlah dan *al-ttishal* (persambungan dan komunikasi). *Al-Wasa'il* merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengantarkan kepada sesuatu yang mendekatkannya, sehingga pengertiannya dari kata Wasa'il Ad-Da'wah secara terminology dakwah sebagai media yang dimanfaatkan untuk berdakwah.²⁴

5) Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara untuk menyampaikan ajaran

²² Muhammad Munir & Wahyu Ilham, *Manajemen Dakwah*, cet-2 (Jakarta:kencana,2009), 21-22

²³ Hasanudin, *Manajemen Dakwah*, cet-ke-1, (Jakarta: Press,2005),59

²⁴ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam atau materi dakwah Islam, metode dakwah ini berperan penting dalam berdakwah, karena jika materi yang disampaikan sudah benar namun metode yang digunakan dengan cara yang salah maka pesan dakwah tersebut tidak akan tersampaikan bahkan bisa saja ditolak oleh mad'u (penerima pesan dakwah).²⁵ Berikut terdapat tiga metode dakwah yaitu:

Pertama, Bi Al-Hikmah adalah menyeru atau mengajak dengan cara yang bijak, filosofis, argumentative, berlaku adil, penuh kesabaran dan tabah, merujuk kepada ajaran Al-Qur'an.²⁶ Menurut Muhammad Husain Yusuf, hikmah merupakan dakwah yang sesuai dengan pemikiran akal, bahasa dan lingkungan pendengarnya. Dengan pemikirannya ia akan mudah menerima dakwah selama dakwah itu tetap berada di koridor yang benar dan tidak akan berbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu membelanya untuk berjualang di jalan Allah SWT seperti generasi Islam terdahulu yang tidak ragu untuk mengikuti ajakan Rasulullah SAW.

Kedua, Al-Mau'idzah Al-Hasanah merupakan dakwah yang memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan lemah lembut dan rasa kasih sayang sehingga apa yang disampaikan membuat penerima dakwah tersentuh dan menerima dengan mudah.

Ketiga, Mujadalah Billati Hiya Ahsan adalah berdakwah dengan memberikan pikiran yang berbeda dan berargumen dengan cara yang baik dan tidak memberikan tekanan yang memberatkan pada sasaran dakwah.²⁷

²⁵ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 33.

²⁶ Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm 79–80.

²⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hukum Dakwah

Secara universal kewajiban berdakwah menjadi tanggung jawab seluruh kaum muslimin dan muslimat dimanapun mereka berada. Akan tetapi, agar lebih dapat mencapai sasaran secara maksimal, peranan organisasi atau lembaga yang memikirkan bagaimana sistem dan metode dakwah yang lebih baik sangat di utamakan.

4. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera, yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama dengan mengharap ridha Allah Swt.

Setiap aktivitas, usaha kegiatan mempunyai tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang dilakukan. Tujuan proses dakwah merupakan landasan seluruh aktivitas-aktivitas dakwah yang akan dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya. Tanpa adanya sebuah tujuan yang jelas, pekerjaan hanya terhitung sia-sia.²⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang memiliki beberapa tujuan yang dilihat dari unsur-unsurnya, tujuannya, tata caranya dan pelaksanaannya.²⁹

3. Pengertian Aktivitas Dakwah

Dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi mungkar adalah syarat bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban bagi pembawa fitrah selaku makhluk sosial dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, oleh kitabullah dan sunnah rasul.³⁰ Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan

²⁸ Lilis Nurchalisoh, *Aktivitas Dakwah KH. Mansur Amin di Pondok Pesantren Darunajjah Jakarta selatan*, Skripsi, 2008,20-22

²⁹ Yuli Umro'atin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an* (Ponorogo: CV. Jakad Media Publishing, 2020.) hlm 19.

³⁰ M. Natsir, *Fiqhud Da'wah* (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2017), 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap dalam bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.³¹

Aktivitas dakwah merupakan ajakan kepada kebaikan agar sesuai dengan ajaran Islam, tetapi dakwah tidak hanya ajakan saja melainkan semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan dakwah yang dijalankan. Aktivitas dakwah dapat berjalan dengan efektif jika tujuan yang ditetapkan benar-benar tercapai.³²

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap suatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Menurut Mushofa Masyhur, Islam adalah agama dakwah yang mewajibkan umatnya untuk menerapkan syari'atnya, ber hukum dengan al-Qur'an dan sunnah nabinya. Islam juga mewajibkan umatnya menebarkan ajaran Islam yang hak kepada seluruh manusia.³³

Aktivitas dakwah umumnya pada masyarakat pedesaan dan perkotaan terdapat berbagai kegiatan dakwah yang sering dilakukan seperti majelis ta'lim, kultum ba'da sholat rawatib, kegiatan yasinan, berjanzi, peringatan hari besar Islam, tahlilan, aqiqah, pernikahan, walimatussafar, halaqah, seminar, diskusi, bedah buku, bazar, silaturahmi, dan bisa pertemuan masyarakat.³⁴

Aktivitas dakwah sudah cukup lama dilaksanakan, bisa dikatakan aktivitas dakwah ini mulai dilaksanakan sejak zaman Rasulullah saw. dan sampai sekarang dilanjutkan umatnya. Pada mulanya aktivitas dakwah

³¹ Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke-3, 7

³² Awang Darmawan, *Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 63.

³³ Mushafa Masyhur, *Fiqh Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005), 642

³⁴ Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam* Vol 03 No 01 (Juni 2013), hlm 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sebagai tugas sederhana yaitu sebagai kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah saw. Kemudian disampaikan kepada umat. Aktivitas dakwah juga dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.³⁵

4. Pengertian Majelis Taklim

Dari segi etimologis perkataan “Majelis Taklim” berasal dari bahasa Arab, yang terdiri atas dua kata yaitu Majelis dan Taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan Taklim diartikan pengajaran. Dengan demikian secara bahasa “Majelis Taklim” adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.³⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Majelis adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian, dan kata Majelis dalam kalangan ulama, adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama islam.³⁷

Majelis Taklim sering juga diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Pengertian ini menunjukkan bahwa arti Majelis Taklim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama Islam, tanpa dibatasi oleh jenis kelamin dan status sosial jama'ahnya. Termasuk tidak dibatasi oleh tempat dan waktu penyelenggaranya. Dengan demikian, bermacam kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang dilakukan oleh suatu komunitas muslim, baik pesertanya pria, wanita, anak-anak, remaja atau orang dewasa dan lansia, tetap masih berada dalam lingkup pengertian Majelis Taklim.³⁸

³⁵ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, 4, (1) 2010, 1008

³⁶ Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir: *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Grafiti Press, 1990). Ke 14, 202

³⁷ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia Pusat bahasa*.(Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utam, 2008) cet. Ke-4. 859

³⁸ Ahmad Sarbini, *Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majlis Taklim*, Jurnal ilmu dakwah Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis taklim secara harfiah, majelis artinya tempat yaitu tempat duduk dan taklim adalah pengajaran atau pengkajian. Maka, majlis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian nilai-nilai ajaran Islam.³⁹

Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan dan social non formal paling tidak memiliki enam fungsi:

a. Fungsi Majelis Taklim

Fungsi Majelis Taklim sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai teman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai
- 3) Sebagai ajang berlangsungnya si;laturahmi masa yang dapat menghidupkan kesuburkan dakwah dan Ukhuwah Islamiyah.
- 4) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara Ulama dan Umara' dengan Umat.
- 5) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.⁴⁰

Majelis Taklim adalah mengokohkan landasan hidup manusia muslim indonesia pada khususnya dibidang mental spiritual keagamaan Islam dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan batiniyah, duniawi dan ukhrawiyah. Persamaan sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu Iman dan Takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Fungsi demikian sejalan dengan pembangunan nasional kita.⁴¹

³⁹ Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, hlm 14.

⁴⁰ A. Ilyas Ismail, "Paradigma Baru Pengembangan Institusi Dakwah: Majelis Taklim Sebagai Learning Institutions," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, Vol. XII, No. 2 (Desember 2008), 189–95.

⁴¹ H. M Arifin, "*Kapita Salekta pendidikan Islam*".(Jakarta: Bumi Aksara,1995) cet ke 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Majelis Taklim

- 1) Meningkatkan kemampuan seseorang dan keterampilan dalam membaca dan memahami kandungan al-Qur'an.
- 2) Menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 3) Menjadikan manusia untuk memiliki pengetahuan agama.
- 4) Menciptakan kehidupan yang beragama dan bertoleransi.
- 5) Memperkuat nasionalisme, persatuan dan kesatuan bangsa.

Majelis Taklim merupakan lembaga non formal yang termasuk lembaga pendidikan agama dengan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u, da'i bisa dari seorang ustadz, ustadzah, Habib, dan Syeikh serta guru lainnya kepada jamaah atau masyarakat untuk mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan keagamaan Islam dengan rujukan melalui kitab, ceramah serta aktivitas keagamaan lainnya.⁴²

c. Majelis Taklim Dalam Penyelenggaraan Kegiatan

1) Yayasan atau lembaga pendidikan pesantren

Terdapat beberapa ciri-ciri nya yaitu; pertama, majelis taklim nya lebih tertib dan teratur dari segi administrasi dan manajemen kepengurusannya. Kedua, materi yang diberikan lebih khusus dan sering berkelanjutan dengan rujukan kitab atau refrensi. Ketiga, jamaah yang hadir dengan jumlah yang banyak dan golongan yang berbagai kalangan baik dari masyarakat, luar lingkungan dan santri-santri maupun alumni.

2) Masjid atau Musholla

Majelis taklim yang diselenggarakan di masjid atau musholla biasanya di bawah pengurus masjid atau Dewan Kemakmuran Masjid dengan sarana dan prasarana yang telah ada di masjid atau musholla serta membangun tujuan untuk memakmurkan masjid

⁴² Amatul Jadidah dan Mufarrohah, "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat," Jurnal Pusaka, Vol. 7 (2016), 34–35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan diadakannya kegiatan keagamaan di dalam masjid atau musholla.

3) Mandiri atau Kelompok

Majelis taklim yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok tentunya tetap menjadi wadah belajar dan pengajaran yang baik mengenai ilmu agama dan memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Namun majelis taklim yang dilakukan secara mandiri biasanya muncul dan berdiri majelis taklim begitu saja tanpa manajemen yang merupakan ide dari seseorang, kelompok, keluarga atau lainnya, serta struktur kepengurusan tidak tertentu dan tidak teratur bahkan tidak ada dibentuknya struktur kepengurusan dalam menjalankan majelis taklim, dan sebagai silaturahmi antar anggota kelompok masyarakat dan keluarga tertentu. Tempat dilaksanakannya majelis taklim secara mandiri atau kelompok lebih sering di dalam rumah.

4) Lembaga atau Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi yang mengadakan majelis taklim biasanya dari masyarakat yang tidak hanya dari lembaga keagamaan saja melainkan juga dari organisasi pagayuban, organisasi motor, organisasi politik, organisasi kepemudaan dan lainnya.

d. Metode Pembelajaran Pada Majelis Taklim

Pada majlis taklim terdapat beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dalam belajar Islam yang dikelompokkan kepada ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, kunjungan, dan lainnya. Adapun pola metode pendekatannya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Umum, pengajian atau taklim umum biasanya dihadiri oleh jamaah dengan jumlah yang relative banyak dengan tujuan meningkatkan semangat keislaman, namun kekurangannya adalah dari segi tingkat pemahaman jamaah yang tidak bisa diukur.
- 2) Paket kajian, pendekatan ini dengan memberikan materi kajian tertentu yang fokus guna meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ajaran Islam secara detail, misalnya paket kajian fiqh, aqidah dan akhlak, sejarah nabi, tafsir, hadits, dll. Sehingga pembahasan tersebut akan dikaji secara tuntas dalam setiap bulannya.
- 3) Paket sama waktu berbeda, metode ini cocok bagi jamaah yang memiliki banyak aktivitas diluar majlis taklim karena waktu penyelenggaraan, sehingga pengurus bisa melakukan taklim dengan mendata terlebih dahulu jamaah berdasarkan kesediaan waktunya untuk mengikuti taklim dan membuka pendaftaran agar menyediakan program dan waktu yang diselenggarakan berdasarkan pilihan paling banyak oleh jamaah berdasarkan data tersebut atau bisa dibentuk kelompok.
- 4) Paket kebutuhan, tugas dari pengurus yaitu dengan memberikan peluang kepada jamaah untuk memilih paket kajian Islam yang dikehendaknya sesuai kebutuhan misalnya tentang shalat, haji, puasa, zakat, dan lainnya dengan membatasi untuk beberapa kali pertemuan.
- 5) Kajian Kitab, yaitu dengan mengkaji kitab-kitab tertentu hingga tuntas, misalnya kitab yang membahas Riyadush Shalihin, masalah Hadist, dan masih banyak lagi. Kelebihan mengkaji kitab tersebut akan meningkatkan pemahaman jamaah dengan rujukan yang jelas. Kekurangannya yaitu banyaknya pembahasan yang harus diselesaikan dan disarankan untuk jamaah mempersiapkan alat tulis dalam mencatat kajian tersebut.

- 6) Diskusi terbatas, yaitu dengan membentuk kelompok diskusi yang tidak banyak, misalnya 10 orang dilakukan di masjid, yang mana jamaah mendapat tugas untuk menyiapkan materi pembahasan, peserta lain menanggapi, dan Ustadznya memberikan kesimpulan dari masalah yang didiskusikan. Sehingga jamaah tidak hanya mengandalkan seorang ustadz saja dalam mengkaji Islam.⁴³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bisa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Di samping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir untuk memberikan jbaran terhadap penelitian ini sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, 32–37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

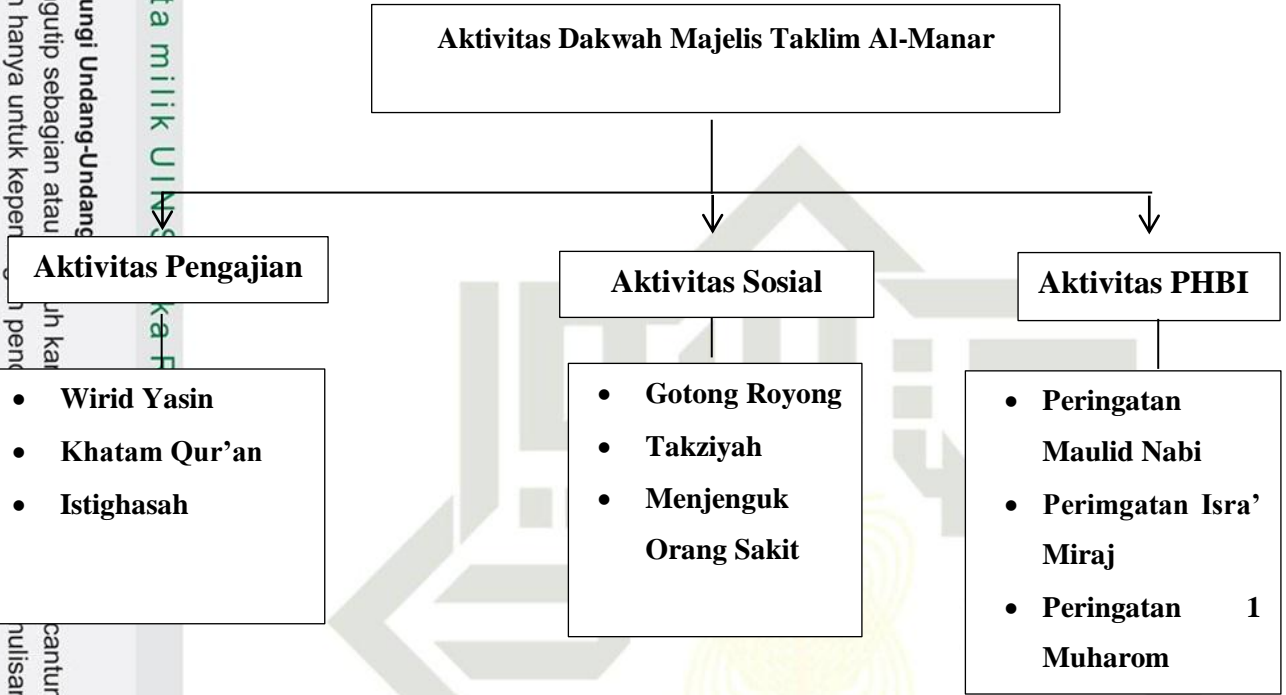
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mengungkapkan masalah untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari penelitian. Penelitian kualitatif menerangkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam mengambil data bagi proses validasi penelitian ini. Tetapi tetap menggunakan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu dengan mengamati pergerakan Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kemudian melakukan wawancara kepada narasumber khususnya pengurus Majelis Taklim Al-Manar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yakni di Majelis Taklim Al-Manar, Masjid Al-Manar. Beralamat: Jl. Tengku Makmun, RT.011/RW.04, Kampung Baru Desa Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember-Maret 2023.

C. Sumber Data

Dalam penelitian perlu adanya sumber data yang akurat dan factual yang dapat dikatakan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu sumber data merupakan salah satu hal utama dalam sebuah penelitian. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penelitian-penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁴ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian serta jamaah pengurus Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk mendapat informasi yang penulis butuhkan maka adapun yang menjadi informan penelitian ini berjumlah enam orang antara lain. Ketua Majelis Taklim Al-Manar yaitu Ibu Nikmatul Rodiah, Penasehat Majelis Taklim Al-Manar Ibu Zumrotul Aini, dan Bendahara Majelis Taklim Al-Manar Ibu Sulini, Sekertaris Majelis Taklim Al-Manar Ibu Siti Julaiha, Ibu Yusnita, Ibu Syaraoh Laila yang merupakan jamaah Majelis Taklim Al-Manar, beberapa informan diatas guna memperoleh informasi tentang Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar, Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

⁴⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,, 1995) 84-85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Pengumpulan Data

Selain perlunya penentuan metode dalam menelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang dibutuhkan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁴⁵ Penulis dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Obsevasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan untuk menyajikan gambaran yang nyata dan perilaku atau kajian yang sebenarnya. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui dan memberikan data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Mengenai apa saja yang terjadi di Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al- Manar, Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kemudian disertai dengan evaluasi untuk melakukan pengukuran tahap aspek tentu dalam melakukan umpan balik terhadap pengukuran penelitian yang dilakukan.⁴⁶ Digunakan metode ini adalah karena dapat meneliti dan mengamati secara langsung terhadap segala sesuatu yang ditimbulkan dalam objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses memperoleh informasi atau keterangan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan Cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (pewawancara) dengan penjawab (informan atau responden). Tujuannya dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau keterangan dengan Cara Tanya jawab dengan Cara mengajukan pertanyaan secara langsung

⁴⁵ Hurmain. *Metodologi Penelitian untuk bimbingan skripsi*.(Pekanbaru:Suska Press,2008),4

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif dan Peraktek*, (Jakarta: Rinaka Cipta 2011), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan dalam memperoleh informasi dan untuk mengungkapkan permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, dokumen dan sajak-naskah, hal ini untuk memberikan informasi bagi peroses peneliti.⁴⁷ Dalam teknik ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil beberapa foto, dan video dilokasi yang menjadi studi khusus dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen, naskah-naskah, sesuai dengan segala bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan. Dokumen dapat diartikan sebagai bahan tertulis, video maupun foto, penulis menggunakan dokumen untuk memperoleh data yang tidak di dapat melalui catatan hasil wawancara.

F. Validitas data

Validasi data adalah ukuran yang harus memenuhi ukuran dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam uji validasi data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁹

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif Teori dan Peraktek*, 63.

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),74

⁴⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2007), 257



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian analisis data merupakan kegiatan yang cukup penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti.⁵⁰ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai macam sumber, baik dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Terdapat banyak data didalamnya. Setelah dipelajari, dicermati, dan ditelaah, langkah berikutnya penelitian kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Katagori-katagori itu dibuat sambil melakukan koding (pengkodean). Tahap terakhir dari analisis data ini ialah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori subtensif dengan menggunakan dengan beberapa metode tertentu. Analisis data kualitatif yang dilakukan penulis adalah:

1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari Majelis Taklim Al-Manar di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau

2. Pengolahan Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan survei yang telah dilakukan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tujuannya

⁵⁰ Nurul Zuraiah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk penghalusan data yang perbaikan kata dan kalimat, memberi keterangan tambahan dan membuang keterangan yang tidak penting.

3. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang dilakukan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dan rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori.

4. Generalisasi dan Kesimpulan

Generalisasi adalah penarikan suatu kesimpulan umum dari analisis penelitian. Generalisasi yang dibuat harus berkaitan pula dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Setelah generalisasi dibuat, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Majelis Taklim Al-Manar

1. Sejarah Majelis Taklim Al-Manar

Majelis Taklim Al-manar merupakan majelis taklim yang berada di desa dayun kecamatan dayun kabupaten siak. Majelis Taklim Al-Manar ini berdiri sekitar tahun 2001 di bentuk oleh seorang pemuka agama yang bernama Mbah Mansyur beliau juga seorang mursyid tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiah didesa dayun, awalnya Majelis Taklim Al-Manar ini dibentuk karena kurangnya pemahaman agama oleh masyarakat setempat. Selain itu, didesa dayun juga terdapat masjid al-manar yang dipakai oleh masyarakat untuk sholat dan tempat pengajian agama, oleh karena itu pemuka agama berinisiatif untuk menggunakan masjid sebagai tempat dilaksanakan kegiatan pengajian agama.

Majelis Taklim Al-Manar berlokasi di Jl. Tengku Makmun, RT.011/RW.004, Desa Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan berdekatan dengan Masjid Al-Manar, Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)⁵¹

Majelis Taklim Al-Manar pada umumnya mempunyai beberapa kedudukan dan fungsi tersendiri di tengah-tengah masyarakat. Adapun kedudukannya yang dijelaskan oleh Nikmatul Rodiah yaitu:

- a) Sebagai wadah membina dan mengembangkan kehidupan beraga dan membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt.
- b) Sebagai Taman rekreasi rohaniah
- c) Wadah silaturahmi yang menghidupkan syariat islam

⁵¹ Khoddijah El-Mansur, Ketua Majelis Taklim Al-Manar, Mesjid Al-Manar, 10-juni-2022, Pukul 14:00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi

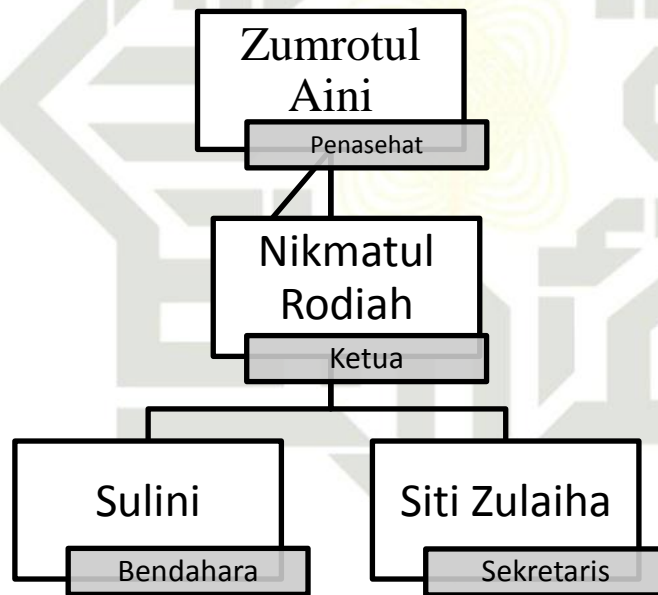
Visi

Mewujudkan generasi Islam dan taqwa yang berakhlak baik dan beramal shaleh sehingga berguna bagi agama dan Bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist.

Misi

- a. Menumbuhkan rasa cinta syukur, dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoannya.
- b. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam.⁵²

3. Struktur Majelis Taklim Al-Manar



⁵² Khoddijah El-Mansur, Ketua Majelis Taklim Al-Manar, Masjid Al-Manar, 10-juni-2022, Pukul 14:00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.1
Nama-Nama anggota Majelis Taklim Al-Manar

No	Nama	Jabatan
1	Zumrotul Aini	Penasehat
2	Nikmatul Rodiah	Ketua
3	Sulini	Bendahara
4	Siti Zulaiha	Sekretaris
5	Komariyah	Anggota
6	Sri Mahfur	Anggota
7	Hartini	Anggota
8	Muksitah	Anggota
9	Siti Khodijah	Anggota
10	Satimah	Anggota
11	Ninih	Anggota
12	Minah	Anggota
13	Wiwik	Anggota
14	Sajidah	Anggota
15	Rupi'ah	Anggota
16	Ita	Anggota
17	Mulyati	Anggota
18	Yuyun	Anggota
19	Sami'ah	Anggota
20	Tutik	Anggota
21	Ifah	Anggota
22	Ratih	Anggota
23	Sulini	Anggota
24	Khodijah	Anggota
25	Lasmi	Anggota
26	Misriyah	Anggota
27	Jumiati	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Mak Tami	Anggota
29	Yusnita	Anggota
30	Mugiatun	Anggota
31	Tutik	Anggota
32	War	Anggota
33	Tini	Anggota
34	Dri Hasibuan	Anggota
35	Sri Wiranti	Anggota
36	Bude Rum	Anggota
37	Fitri	Anggota
38	Desi	Anggota

4. Kegiatan Majelis Taklim Al-Manar

Majelis Taklim Al-Manar melakukan beberapa kegiatan Antara lain:

Tabel. IV.2

Nama Kegiatan Majelis Taklim Al-Manar

No	Nama Kegiatan
1	Membaca surat yasin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan ceramah agama
2	Khatam Al-Quran setiap 2 minggu sekali
3	Takziah
4	Melihat orang sakit
5	Peringati hari besar agama Islam seperti, Maulid Nabi, Isra' Miraj, Tahun Baru Islam (Muharam), Nuzulul Qur'an

B Profil Desa Dayun

1. Sejarah Kampung

Desa Dayun dahulunya diperintah oleh Antan-antan sebanyak 12 (dua belas) Antan. Dari kedua belas Orang Antan tersebut diantaranya yaitu :

- a) Antan-antan Coil (Tuk Antan Darah Putih)
- b) Antan-antan Dongkang
- c) Antan-antan Kunal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Antan-antan Cantieh

Dari 11 (sebelas) Desa di Kecamatan Dayun, 7 (tujuh) Desa yang ada merupakan Pecahan dari Desa Dayun yaitu Desa Banjar Seminai, Berumbung Baru, Pangkalan Makmur, Buana Makmur, Suka Mulia, Lubuk Tilan dan Merangkai.

Pada Tahun 1966 s/d 1974 Desa Dayun dipimpin oleh seorang “Penghulu” yang bernama Arifin dan pada tahun 1975 Desa Dayun dipimpin oleh Bapak Rusli sampai tahun 1983. Setelah masa jabatan Rusli selesai (setelah delapan tahun menjabat) lalu diadakan Pemilihan dengan calon sebanyak 2 (dua) orang yaitu Rusli dan Marhaba yang dimenangkan oleh Rusli untuk masa jabatan 6 (enam) tahun kedepan dan ditambah 1½ (satu setengah) tahun kedepan sampai tahun 2002.

Selanjutnya pada tahun 2002 kembali diadakan pemilihan Kades/Penghulu dengan 2 (dua) orang calon yaitu Hasmar dan A. Manan, dan terpilihlah Hasmar (mulai pertengahan tahun 2007 sampai saat ini telah menyandang gelar Haji) untuk 6(enam) tahun kedepannya. Setelah habis masa jabatan Kepala Desa Dayun periode 2002-2008 maka, kembali diadakan pemilihan dengan 2 (dua) calon yaitu H. Hasmar dan Narto yang kembali dimenangkan oleh H.Hasmar untuk periode 2008 s/d 2013, yang selanjutnya pada saat ini terpilihlah Kepala Desa atau sekarang disebut dengan Penghulu periode 2013 s/d 2019 yaitu Nasya Nugrik, S.IP, seorang pemuda yang energik dengan motto nya “Salam Perubahan” yang kita harap akan membawa segenap masyarakat Dayun untuk menuju ke arah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya yang di”Lanjutkan” sampai dengan periode keduanya untuk masa bhakti 2019-2025.⁵³

⁵³ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kab. Siak, Riau 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi

Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Kampung. Penyusunan Visi Desa Dayun ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Dayun seperti Pemerintah Kampung, BAPEKAM, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Dayun adalah :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA DAYUN YANG SEHAT, CERDAS, SEJAHTERA, BERBUDAYA DAN AGAMIS SERTA MENCIPTAKAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN MELAYANI”

Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/ dikerjakan. Adapun Misi Desa Dayun adalah :

1. Melakukan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui pelatihan yang bekerjasama dengan civitas akademi dan lembaga pelatihan yang profesional, sehingga terwujud aparatur pemerintah yang profesional, lebih baik dan melayani;
2. Melakukan pendataan faktual dan verifikasi validasi terhadap masyarakat di segala bidang baik kesejahteraan, kesehatan, pendidikan dan sosial masyarakat untuk mempercepat penyelesaian permasalahan kemiskinan, kesehatan, pendidikan dan sosial masyarakat;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan kerjasama dengan masyarakat sipil, swasta, civitas akademi, pemerintah serta NGO dalam dan luar negeri, untuk melakukan riset/penelitian dan kajian potensi alam, ekonomi, pariwisata dan lain sebagainya;
4. Melakukan kerjasama dengan masyarakat sipil, swasta civitas akademi, instansi pemerintah terkait serta NGO dalam dan luar negeri untuk melakukan pelatihan terkait peningkatan kualitas pengetahuan dan pendidikan masyarakat disegala bidang seperti pertanian, perikanan, keterampilan dan kerajinan tangan, serta kesiap siagaan bencana, sehingga tercipta masyarakat cerdas disegala hal dan sejahtera;
5. Melakukan pembangunan infrastruktur secara tepat dan merata serta mengoptimalkan peranan BUMKam dan melakukan penganggaran bidang pemberdayaan masyarakat minimal 20% (dua puluh perseratus) dari total APBDKam guna percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
6. Melakukan penelitian dan pembukuan terhadap budaya lokal dan membuat peraturan desa tentang budaya lokal untuk menjaga budaya, adat istiadat dan kearifan lokal;
7. Melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap guru mengaji tradisional dan penggiat keagamaan serta menegakkan aturan jam wajib belajar bagi usia sekolah dan membuat ruang edukasi publik guna terciptanya generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia.⁵⁴

3. Demografi

Desa Dayun terletak di dalam wilayah Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Merempan/Sei Mempura
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Benteng Hulu/Sei Mempura

⁵⁴ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kab. Siak, Riau 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

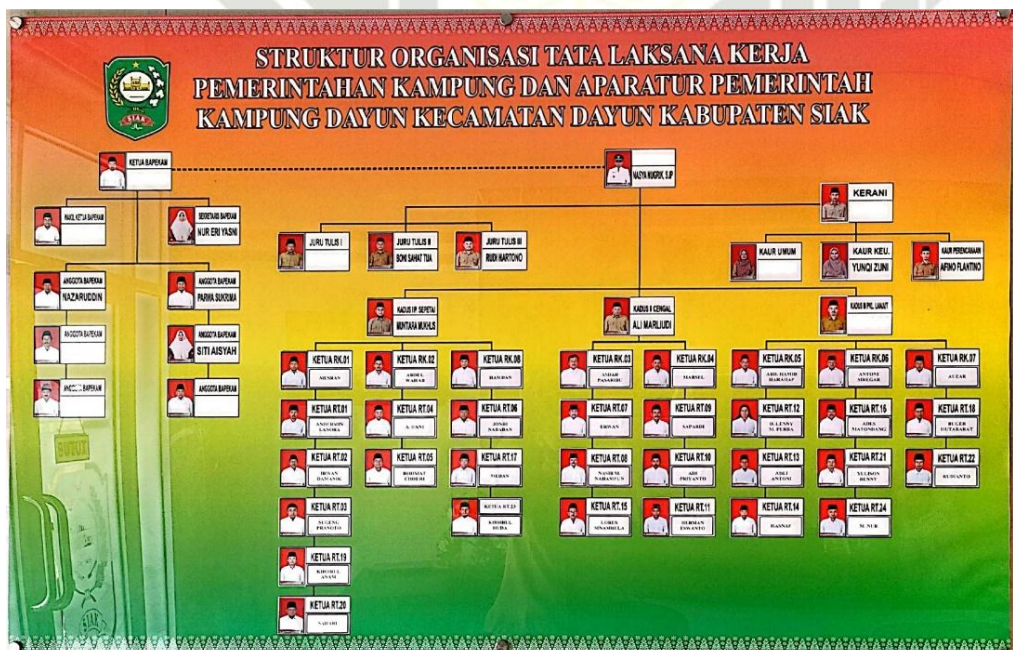
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Banjar Seminai/Pangkalan Makmur

Luas wilayah Desa Dayun adalah 132.000 Ha dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi Datar Sedang, dan 350 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk Penyesuaian Iklim Desa Dayun, sebagaimana Kampung-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Dayun Kecamatan Dayun.⁵⁵

4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPK)

Desa Dayun termasuk dalam kategori desa/desa Swasembada dan juga merupakan Desa Mandiri. Struktur Organisasi Desa Dayun Kecamatan Dayun menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :



⁵⁵ Dokumen dan Arsip Kantor Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kab. Siak, Riau 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mata Pencarian dan Lingkungan Keagamaan

Mata pencaharian penduduk Desa Teluk Nibung pada umumnya yaitu bertani, berkebun dan sebagian kecil mata pencahariannya sebagai pegawai negeri, karyawan/ karyawati swasta, pedagang dan berbagai pekerjaan lainnya. Jumlah penduduk yang bukan petani adalah lebih sedikit dibanding dengan mereka yang bertani. Apabila dirinci maka mata pencaharian penduduk Desa Dayun adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah yang terbanyak adalah petani, petani di daerah ini dikelompokkan kedalam tiga bagian yaitu :
 - 1) Petani pemilik, ialah mereka yang mempunyai lahan pertanian yang kemudian mereka garap sendiri.
 - 2) Petani penggarap, ialah mereka yang pekerjaannya seorang petani tetapi tidak mempunyai tanah sendiri/lahan pertanian sendiri, melainkan menggarap tanah pertanian milik orang lain.
 - 3) Petani buruh, ialah mereka yang pekerjaannya adalah seorang petani, tetapi hanya sebagai buruh bayaran saja, tidak memiliki tanah sendiri dan tidak mendapatkan bagian hasil atas pekerjaannya. Ia hanya mendapat bayaran sebagai upah menggarap saja.
- b. Berkebun/ladang yaitu masyarakat juga banyak yang mempunyai kebun seperti menanam sayuran, jagung, pisang dan buah-buahan.
- c. Buruh tani, yaitu yang bekerja di tempat-tempat yang menampung mereka untuk bekerja, seperti kebun Sawit dan di tempat lainnya.
- d. Pegawai negeri dan honorer. Pegawai negeri dan honorer yang ada di desa ini kebanyakan dari mereka yang bertugas sebagai tenaga pendidik dan pegawai dikantor-kantor yang berada di desa teluk nibung dan tenaga pendidik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pedagang, pada umumnya mereka ini adalah sebagai pedagang yang mempunyai tempat di depan rumahnya, pedagang keliling dan ada juga sebagai pedagang di pasar-pasar terdekat.
- f. Mata pencaharian penduduk selain yang disebutkan di atas adalah sebagai bidan, peternak, pengusaha, bengkel, tukang bangunan, pengrajin industri rumah tangga, karyawan perusahaan swasta, karyawan perusahaan pemerintah, pelajar/ mahasiswa.

Tabel IV.3: Mata Pencarian Di Desa Dayun

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	637 KK
2	Nelayan	12 KK
3	Pedagang	250 KK
4	Buruh	126 KK
5	PNS	28 KK
6	Pegawai Swasta	58 KK

Pengamalan ajaran agama islam, yang mana masyarakat selalu mengumandangkan adzan tepat pada waktunya, sholat berjamaah di masjid, mengajar anak-anak TPA. Yang tidak hanya dilakukan oleh golongan orang tua saja, tetapi Risma (Remaja Islam Masjid) ikut turut andil dalam mengembangkan serta mengamalkan kegiatan yang bersifat agamis dilingkungan masyarakat. Sehingga masyarakat Desa Dayun sangat berbaur dari segi agama untuk dapat menanamkan nilai-nilai agama baik untuk golongan tua, dewasa, remaja, dan juga anak-anak. Melihat dari keadaan penduduk menurut Agama Islam, maka perlu sarana tempat beribadah untuk melaksanakan kegiatan Agama Islam maupun yang lainnya, dalam mencapai tujuan dakwahnya. Adapun mengenai sarana dalam beribadah khususnya untuk Agama Islam dan lebih khusus lagi sarana Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, dapat diuraikan berdasarkan tabel berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4: Tempat Ibadah di Desa Dayun

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Musholla	7

Sarana ibadah ini digunakan tidak hanya untuk beribadah sholat saja tetapi dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan beribadah lainnya seperti acara pengajian-pengajian, tadarusan (khataman Al-Qur'an), tempat berkumpulnya para Risma (Remaja Islam Masjid), tempat anak-anak TPA belajar, untuk acara dzikir-an seperti istighozah dan Haul pendiri Tarekat Qadiriah wa Naqsyabandiyah di Desa Dayun Kyai Mansyur yang diikuti oleh para pengikut Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah, serta untuk tempat musyawarah masyarakat ketika akan diadakan acara keagamaan-keagamaan lainnya. Adapun organisasi atau lembaga dakwah yang ada di Desa Dayun yaitu: Remaja masjid, Majelis Taklim dan Rukun kematian (Fardhu Kifayah).

Dengan adanya organisasi-organisasi ini masyarakat akan mudah dalam menjalankan Agama Islam agar menjadi lebih baik lagi dan berguna untuk membimbing serta sarana untuk belajar dalam memahami agama Islam. Sehingga masyarakat juga ikut turut andil saling berbagi ilmu saling membantu dan sebagai suatu amalan shodaqoh jariyah berupa ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data lalu di olah, di sajikan dan dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang aktivitas dakwah Majelis Taklim Majelis Taklim Al-Manar Desa dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Manar Desa dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Pertama*, pengajian yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu nya dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Wirid yasin pada hari jumat, Kahotmil Al-Qur'an yang diadakan dua minggu sekali, Istighasah yang rutin diadakan satu bulan sekali. *Kedua*, kegiatan sosial yang dikakukan yaitu gotong royong, takziah yang dilakukan apabila ada keluarga dari salah satu anggota majelis taklim yang meninggal dunia, serta menjenguk orang sakit yang dilakukan apabila ada jamaah yang sakit. *Ketiga*, aktivitas dakwah berupa peringatan hari besar Islam (PHBI) yang diadakan setiap peringatan Maulid Nabi dengan melakukan pengajian dan gebyar sholawat, peringatan hari besar islam Isra' Mi'raj yang diadakan seperti pengajian rutin hanya saja mendatangkan penceramah dari luar daerah, serta peringatan hari besar islam 1 Muharrom yang diadakan seperti pengajian dan santunan anak yatim dan duafa.

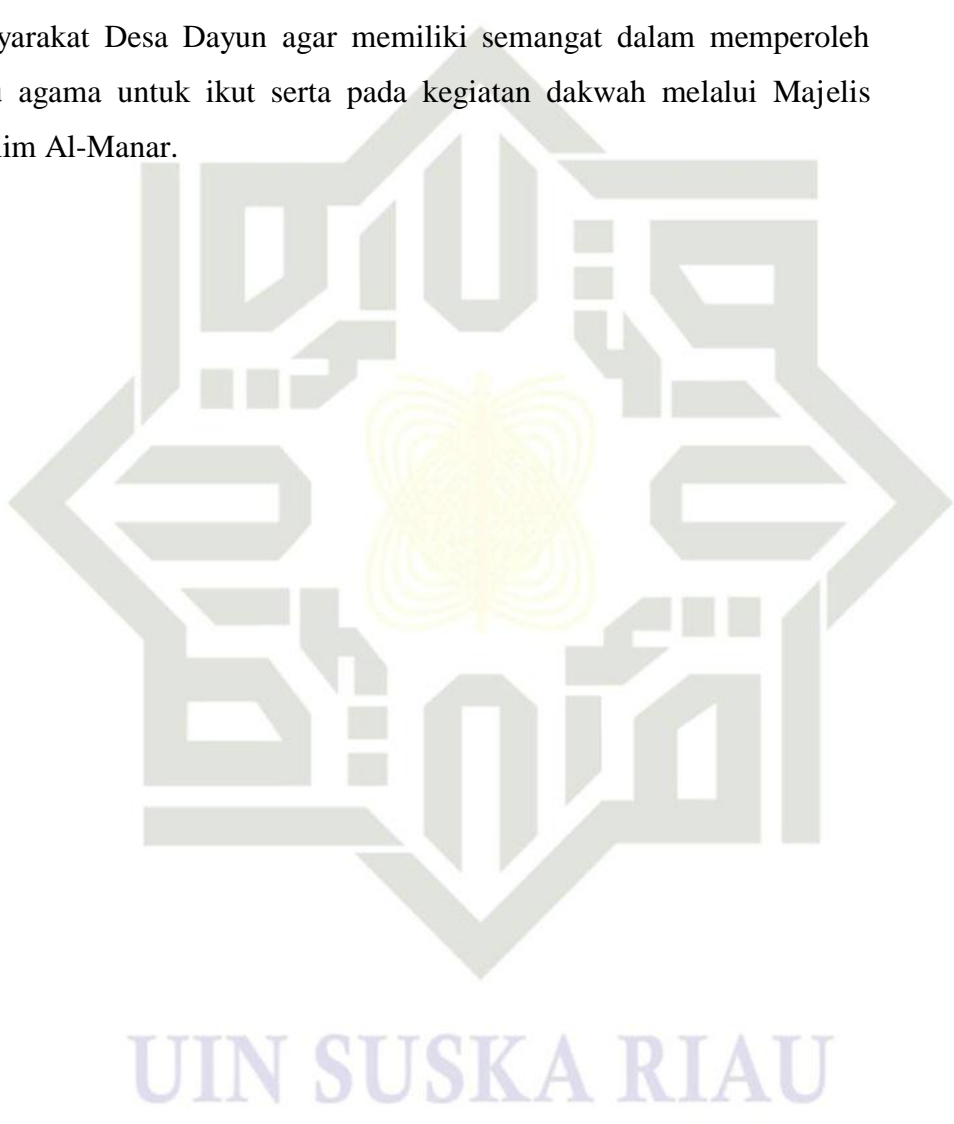
B. Saran

Pada akhir penyusunan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sebuah masukan yang di tujukan kepada Majelis Taklim Al-Manar di Desa Dayun, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Majelis Taklim Al-Manar agar dapat membentuk dan memperjelas struktur kepengurusan Majelis Taklim Majelis Taklim

Al-Manar Desa dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau agar Majelis Taklim tersebut lebih teroganisir dengan baik.

2. Diharapkan kepada Majelis Taklim Al-Manar dapat meningkatkan dalam memberikan aktivitas dakwah yang lebih bervariasi lagi.
3. Diharapkan kepada Majelis Taklim Al-Manar untuk mengajak masyarakat Desa Dayun agar memiliki semangat dalam memperoleh ilmu agama untuk ikut serta pada kegiatan dakwah melalui Majelis Taklim Al-Manar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ab-Nabiry Fathul Bahry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008)
- Amin Munir Samsul, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005)
- Ramli, *Problematika Dakwah Untuk Kesehatan*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020)
- Mardanda Arsyi, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Kalimantan Barat: Pgrri Kalbar, 2019)
- Muhsin. MK, *Manajemen Majelis Taklim, petunjuk, praktis pengelolaan dan Pembentukannya*. (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009)
- Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indosensia, *Kbbi Daring*, (Jakarta: Versi Laring, 2016)
- Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2009)
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994)
- Yani Ahmad, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta Selatan Khairu Ummah, 2021)
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Wahyu Ilahi & Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, cet-2 (Jakarta: kencana, 2009)
- Ilahi Wahyu & Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah*, cet-2 (Jakarta: kencana, 2009).
- Hasanudin, *Manajemen Dakwah*, cet-ke-1, (Jakarta: Press, 2005)
- Al-Bayaniun Muhammad Abu Al-Fath, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021).
- Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umro'atin Yuli, *Dakwah Dalam Al-Qur'an* (Ponorogo: CV. Jakad Media Publishing, 2020.)

Natsir M, *Fiqhud Da'wah* (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2017)

Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004)

Darmawan Awang, *Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020)

Masyhur Mushafa, *Fiqih Dakah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005)

Al-Munawwir Ahmad Warson Munawwir: *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Grafiti Press, 1990)

Arifin H. M, "*Kapita Salekta pendidikan Islam*".(Jakarta: Bumi Aksara,1995)

Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,, 1995)

Gunawan Imam, *Metode penelitian Kualitatif dan Peraktek*, (Jakarta: Rinaka Cipta 2011)

Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Bungin M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2007)

Zuraiah Nurul, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

Susanti Naila, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Model*, (Jln. Banurejo, 2019).

D. H. Abdullah, M.si, *Bimbingan Perawatan Rohani Islam Bagi Orang Sakit*. (Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2011)

Gea Antonius Atosöhi, dkk., *Character Building III: Relasi dengan Tuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004)

Jurnal

Awar Syiful, *Akutulasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol.10.no 1-2012


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daulay Mahmud Yunus, Amini Nur Rahmah, *Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah dan 'Aisyiah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 11/NO: 1 Februari 2022.

Anshari Hafidzh, *Ensiklopedi Islam Jilid I ABA-FAR*, Vol. 1. (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999)

Basit Abdul, "Dakwah Cerdas di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam* Vol 03 No 01 (Juni 2013)

Ahyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4, (1), 2010

Sarbini Ahmad, *Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim*, *Jurnal ilmu dakwah* Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010

Ismail A. Ilyas, "Paradigma Baru Pengembangan Institusi Dakwah: Majelis Taklim Sebagai Learning Institutions," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, Vol. XII, No. 2 (Desember 2008)

Mufarrohah dan Amatul Jadidah, "*Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*," *Jurnal Pusaka*, Vol. 7 (2016).

Asrori Muhammad, "*Pengertian dan Bacaan Dalam Istighosah*," *Jurnal Tausyiah* Vol. III (2012)

Affisyah, *Pengajian dan Transformasi Sosiokultural dalam Masyarakat Muslim Tradisionalis Banjar*, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* | Vol.3 No.1 Januari-Juni 2009

Skripsi

Purnamasari Risa, *Aktivitas Kementrian Agama Rokan Hulu dalam Pelayanan Jamaah Haji*, Skripsi, 2019

Jusnita, *Aktivitas Balimau Kasai Sebagai Tradisi Keagamaan di Kampar* (Batu Belah), Skripsi, 2019

Kholifah, *Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo,2018).

Syahrin Alpi, *“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara,”* (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021) Skripsi S1

Nurchalish Lilis, *Aktivitas Dakwah KH. Mansur Amin di Pondok Pesantren Darunajjah Jakarta selatan*, Skripsi, 2008.

Hermain. *Metodologi Penelitian untuk bimbingan skripsi.*(Pekanbaru:Suska Press,2008)

Ghazali Moh. Alwy Amru, *Tardisi Khotmil Qur’an (Studi Living Pemaknaan Khotmil Qur’an dipondok Pesantren Itihadul Ummah Ponorogo)*. Skripsi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN WAWANCARA

Profil

1. Kapan berdirinya Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
2. Siapa nama pendiri Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
3. Apa Visi dan Misi dari Majelis Taklim Al-Manar?
4. Dimana kegiatan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dilaksanakan?
5. Berapa Jumlah Jama'ah di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

Hasil Penelitian

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
2. Kapan kegiatan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak diadakan?
3. Bagaimana aktivitas dakwah (Pengajian) yang diterapkan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
4. Apa saja Kegiatan dari Pengajian?
5. Materi apa yang sering disampaikan Mubaligh kepada jama'ah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
6. Siapa Mubaligh yang sering mengisi pengajian di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
7. Kapan kegiatan Pengajian dilakukan?
8. Apa saja dampak setelah dilakukannya pengajian?
9. Apa saja kegiatan sosial Yang dilakukan anggota Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
10. Bagaimana kegiatan sosial yang dilakukan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau?
6. Apa bentuk kegiatan social yang sering dilakukan ibu-ibu Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau?
7. Apakah di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau pernah mengadakan bakti sosial?
8. Siapa penggerak kegiatan bakti sosial?
9. Bagaimana kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau
10. Bagaimana bentuk Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar dalam memperingati Hari Besar Islam di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

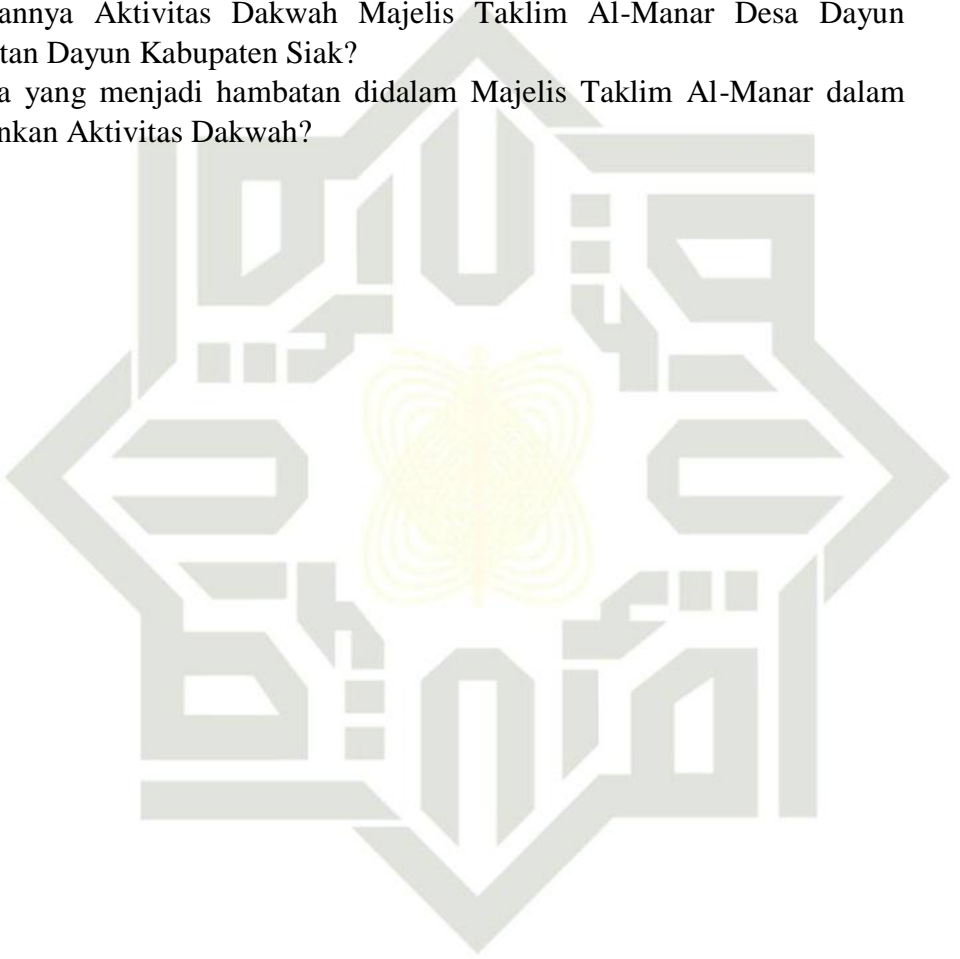
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa saja kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang dilakukan Majelis Taklim Al-Manar Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau?
2. Bagaimana Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau?
3. Apakah ada perubahan yang terjadi di kehidupan bermasyarakat setelah dijalankannya Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
4. Apa saja yang menjadi hambatan didalam Majelis Taklim Al-Manar dalam menjalankan Aktivitas Dakwah?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Zumrotul Aini (Penasehat)
Tanggal	:	15 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Zumrotul Aini, (Kampung Jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan pengajian?
Informan	Pengajian sering juga disebutkan sebagai dakwah Islamiyah karena salah satu tujuannya adalah untuk berbuat kebaikan. Dengan demikian pengajian bagian dari dakwah Islamiyah yang terus mengajak kepada semua orang untuk berbuat yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Dengan keduanya harus berjalan dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Melaksanakan dakwah wajib bagi semua orang dengan pengetahuan dakwah Islamiyah hal ini merupakan perintah Allah SWT.
Peneliti	Apa saja kegiatan dari pengajian Majelis taklim Al-manar?
Informan	Iya, dimajelis taklim al-manar ini banyak kegiatannya salah satunya tadi pengajian yang seminggu sekali di hari jumat itu wirid yasin, dua minggu sekali itu khotmil Qur'an, sebulan sekali itu istighasah.
Peneliti	Bagaimana kegiatan wirid yasin yang diadakan?
Informan	Seperti biasa membaca yasin tahlil dan diisi dengan ceramah setelah membaca yasin.
Peneliti	Apa yang sering seorang ustadz sampaikan saat mengisi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tausiah?
Informan	Ustadz sering mengisi ceramah tentang Akidah dan akhlak, toharoh dari cara bersuci dan lain sebagainya
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat saat diadakannya pengajian?
Informan	Hambatan nya sudah biasa yaa, kadang waktu jadwal wirid yasin malah hujan sehingga jamaah yang datang itu tidak banyak
Peneliti	Apa kegiatan social yang diadakan majelis taklim al-manar?
Informan	Kegiatan social nya seperti takziah, menjenguk orang sakit, gotong royong
Peneliti	Apakah kegiatan social ini masih berjalan?
Informan	Kegiatan social masih berjalan sampai sekarang
Peneliti	Apakah dimajelis taklim al-manar mengadakan peringatan hari-hari besar dan kegiatan apa saja yang sering dilakukan saat memperingati hari besar islam?
Informan	Masih, karena itu sudah kewajiban kita untuk selalu memperingati hari-hari yang bersejarah seperti maulid nabi, isra mi'raj, 1 muharom (Suroan)
Peneliti	Apakah ada kendala yang dialami saat melakukan aktivitas dimajelis taklim al-manar?
Informan	Untuk kendala tidak ada, cuman ya namanya sebageaian dari majelis taklim orangnya ibu-ibu yang punya kesibukan selain dirumah jadi ya kadang bisa dating kadang tidak bisa datang



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Syaroh Laila Arofah (Jamaah)
Tanggal	:	16 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Zumrotul Aini, (Kampung jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja aktivitas dakwah yang ada dimajelis taklim al-manar ini?
Informan	Iyaa ada pengajian seperti wirid yasin, khotmil qur'an, istighazah
Peneliti	Apakah ada ceramah didalam pengajian yang diadakan majelis taklim al-manar dan materi apa yang sering disampaikan?
Informan	Iyaa, kemaren sudah mulai yang diisi oleh pak sholeh kan, kalo kemaren itu masih masalah akidah, tauhid, lalu selanjutnya mungkin masalah hokum-hukum.
Peneliti	Ustadz yang sering mengisi ceramah di pengajian majelis taklimnya?
Informan	Setelah almarhumah ibu siti khodijjah meninggal kan vakum, terus corona dan sekarang sudah mulai diisi lagi oleh ustadz sholeh.
Peneliti	Kapan diadakannya pengajian dimajelis taklim al-manar?
Informan	Nahh untuk pengajiannya kan setiap minggu, khotmil itu 2 minggu sekali, terus kalo istighazah itu kan bergilir setiap Rt, itu satu bulan sekali.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan saat Istiqhazah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Iya yang pertama pembacaan istighasah, lalu pengajian
Peneliti	Apakah saja kegiatan social yang dilakukan majelis taklim al-manar?
Informan	Hmmm, biasanya kalok misalnya ada orang yang meninggal/Takziah, mengunjungi orang sakit, ya namanya kita mengunjungi orang sakit nggak mungkin ya dengan tangan kosong aja, itu bisa diambilkan dari dana social atau masyarakat. Misalnya ada yang sakit dirumah sakit, terus akhirnya agak parah itu nanti dimintakan sumbangan seikhlasnya dari rumah kerumah.
Peneliti	Siapa penggerak dari kegiatan social ini?
Informan	Untuk penggeraknya itu ada ibu RT, dan dibantu sama ketua majelis taklim al-manar.
Peneliti	Apakah ada hambatan didalam melakukan kegiatan social ini?
Informan	Iya namanya pasti ada hambatannya ya tapi pasti, tapi ya itu hambatan yang wajarlah karna semua orang itu jalan pikirnya nggak sama, tapi secara apanya insyallah semua mendukung, karna itu sifatnya gentian. Karna kita tidak tau nasib kedepannya gimana. Bagi mereka-mereka orang yang kita kunjungi itu mereka tidak masuk didalam majelis taklim al-manar. Tapi sifatnya bukan memilih-milih kita, pokoknya kalo masih warga kita, kita bantu cuman bantuan tidak sama dengan anggota majelis taklim.
Peneliti	Apa saja kegiatan peringatan hari besar yang dilakukan majelis taklim al-manar?
Informan	Misalnya ya isro mi'raj, maulid nabi, kalo selama ini kan covid, untuk tahun-tahun kemaren kan emang vakum. Mulai dari semalam maulid nabi yang diadakan malam dan mengundang hadroh dan ustadz dari siak, lalu gebyar sholawat yang bersamaan dengan isra' mi'raj pada malam



	hari. 1 muharom kemaren juga dilaksanakan pengajian dan lomba-lomba sebelumnya.
Peneliti	Apakah ada hambatan didalam aktivitas majelis taklim?
Informan	Alhamdulillah semua lancar-lancar saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Nikmatul Rodiah (Ketua)
Tanggal	:	17 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Nikmatul Rodiah, (Kampung Jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan majelis taklim al-manar desa dayun kecamatan dayun kabupaten siak provinsi riau
Informan	Yaa, kegiatan majelis taklim ini ada pengajian, kegiatan social, dan peringatan hari besar
Peneliti	Bagaimana aktivitas dakwah pengajian yang diterapkan majelis taklim al-manar?
Informan	Pengajian yang diterapkan dimajelis taklim al-manar ini itu seperti wirid yasin yang diadakan pada hari jumaton pukul 14;00 hingga ashar dan diisi dengan tausiah oleh ustadz sholeh, lalu khotmil quran yang diadakan 2 minggu sekali dan diadakan dari rumah ke rumah, teruss ada istighazah yang dilakukan sebulan sekali itu per RT.
Peneliti	Materi apa yang sering ustadz sampaikan saat pengajian?
Informan	Hmm seperti akidah, tauhid
Peneliti	Siapa ustadz yang sering mengisi pengajian dimajelis taklim al-manar?
Informan	Ustadz yang sering mengisi tausiah itu ustadz sholeh
Peneliti	Apa dampak setelah dilakukannya pengajian?
Informan	Banyak sekali ya manfaat yang dapat diambil yang jelas dampak nya positif semua salah satunya, dari diri sendiri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dulunya kita jarang membaca yasin sekarang sudah lancar dalam membaca yasin, yang jarang membaca al-quran sekarang sudah bisa membaca al-qur'an. Banyak sekali dampak positif yang dirasakan.
Peneliti	Apa saja kegiatan social yang dilakukan majelis taklim al-manar?
Informan	Oohhh iya sepeti Takziah, Menjenguk orang sakit, gotong royong.
Peneliti	Bagaimana kegiatan social dilakukan majelis taklim
Informan	Iyaa, kalo ada orang yang meninggal kita bertakziah kerumahnya, kalo ada yang sakit, kita menjenguknya, kalo gotong royong itu kita adakan sebulan sekali dihari minggu
Peneliti	Apa bentuk kegiatan social yang sering ibu-ibu lakukan
Informan	Gotong royong dan masak bersama dalam acara pengajian atau acara lainnya
Peneliti	Apakah ada kegiatan peringatan hari besar dimajelis taklim al-manar?
Informan	Adaa, peringatan hari besar seperti isra' mi'raj, maulid nabi, 1 muharom.
Peneliti	Apa saja kegiatan PHBI di majelis taklim al-manar?
Informan	Kegiatannya sama saja seperti pengajian hanya saja saat memperingati hari besar, kita mengundang penceramah dari luar daerah dan membuat tema sesuai dengan hari yang diperingati. Kami juga memngadakan santunan disaat 1 muharum yang di berikan kepada anak yatim dan Duafa.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Sulini (Bendahar)
Tanggal	:	16 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Sulini, (Kampung Jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa saja kegiatan rutin dimajelis taklim al-manar?
Informan	Pengajian rutinitas ibu-ibu itukan ada yang mingguan, ada yang 15 hari sekali, kemudian kana da yasinan setelah yasinan nanti diisi oleh pengajian, pengajiannya nanti ada 2 orang kang sholeh dan ibu zumrotul aini. Yang pak sholeh nanti mengisi yang tentang akhlak dan ibu zumrotul aini itu bagian masalah wanita, haid nifas itukan biasanya kan kurang masalah itu. Apalagi yang punya gadis-gadis.
Peneliti	Kegiatan pengajiannya apa saja?
Informan	Untuk rutinitas 15 hari itu khataman, itu tidak diisi oleh pengajian karna kan waktunya sudah habis itu sama khataman, dan metode khatamnya itu di bagi ada yang 1 juz ada yang setengah juz tinggal orang itu bisa dan tidaknya jika orang itu tidak bisa nanti satu juz dibagi dua. Kan ada orang yang bacanya lambat bacanya cepat kan. Untuk khotmil dilakukan setiap hari minggu. Ada juga istighazah kalo kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali, itu dilakukan per RT.
Peneliti	Apakah ada kegiatan social buk dimajelis taklim al-manar?
Informan	Takziah kalo takziah ini kan jika ada orang yang meninggal dan itu kita memberikan sumbangan dari uang kas itu juga, ibu-ibu itukan setiap bulannya itukan ada tapi kadang ibu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ibukan tidak membayar setiap bulan, ada yang setahun sekali ada yang sebulan sekali tapi uang kas untuk kematian itu ada, kalo tidak ada baru apaa, mengutip dari rumah kerumah. Lalu kegiatan social yang lain menjenguk orang sakit, itu uangnya dikutipin dari rumah kerumah. Kegiatan gotong royong itu ada juga per RT, seperti membersihkan selokan, tanam-tanaman.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada mengadakan kegiatan peringatan hari besar?</p>
Informan	<p>Kegiatan hari besar itu muharom, maulid nabi, isra' mi'raj, kalo maulid nabi itu pengaajian aja tidak diselingi dengan kegiatan yang lain seperti lomba-lomba, isra mi'raj pasti ada pengajiannya dan diisinoleh ustadz-ustadz dari luar ntah itu dari pekanbaru, kerinji bahkan dari siak sendiri. Untuk temanya sesuai dengan peringatan hari besar islamnya. Kalo maulid nabi berati temanya maulid, kalo rojab berate isra mi'raj.</p>
	<p>Apakah ada hambatan saat melakukan kegiatan di majelis taklim?</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Kalo hambatan pasti ada ya, apalagi dari administrasi, dari pembayaran-pembayaran kan tidak sesuai dengan yang diharapkan,</p>
	<p>Apakah dampak positifnya bagi para jamaah dari kegiatan dimajelis taklim al-manar?</p>
	<p>Setiap kegiatan pasti ada sisi positifnya, karna semua itu untuk memberikan rasa kecintaan kita kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SWT.</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Siti Zulaiha (Sekretaris)
Tanggal	:	19 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Zuliati, (Kampung jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

	Materi Wawancara
Peneliti	Kegiatan apa yang ada di majelis taklim al-manar ini?
Informan	Iya seperti wirid yasin, khotmil qur'an, istiqhasah. Kadang disuruh baca ngaji yang qiro'at yaa. Lalu pengajian ya yang mengundang ustadz dari luar dan mengaja ibu-ibu untuk datang semuanya.
Peneliti	Apakah ada kegiatan social dimajelis taklim al-manar?
Informan	Kegiatan social ya ada juga, kalo ada orang meninggal kita bareng-bareng apaa takziah dirumah orang yang meninggal
Peneliti	Apakah ada kegiatan peringatan hari besarnya ?
Informan	Heeh ada, seperti isra' mi'raj, maulid nabi, 1 muharom,
Peneliti	Apa yang ibu rasakan ketika mengikuti kegiatan yang ada dimajelis taklim al-manar?
Informan	Iyaa, kita inikan harus bersosialisasi, harus ada siraman qolbu, kalo nggak ada pengajian ibaratnya itu hidup ini gersang ibaratnya ada tanaman tapi tidak disiram yaa. Bersosialisai dimajelis taklim itukan lebih bagus ya ibarat hati yang sundah kan bisa fresss, apalagi kalo ada pengajian itulah taman-taman surge. Orang kalo tanaman-tanaman surge itu kalo orang senyum disitu ada dibacakan al-quran, atau sholawat itu hidup tidak akan gersang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana ustad/ustadzah menyampaikan ceramah saat pengajian?
	Iyaaa, mudah difahamii
	Bagaimana kegiatan social yang dilakukan majelis taklim al-manar apakah ada sisi positif yang dapat di ambil?
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Banyak sekali sisi positif yang dapat diambil apalagi kita hidup bermasyarakat. Umpamanya orang yang nggak mampu, umpamanya ada orang sakit kita adakan yuran dari rumah kerumah untuk meminta sumbangan yak an. Kita saling membantu, adanya segitu ya segitu seikhlasnya ya, karena kita itu dalam satu lembaga ya harus ada itu namanya lembaga ya pasti tidak lepas dari itu yaa. Mesti keluarga itukan ada yang tidak mampukan meskipun dia mampu tetep ada kayak gitu. Karna itulah kita berorganisasi apabila ada yang sakit kita juga merasa kesakitan.itulah nikmatnya orang yang bermasyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	:	Yusnita (Jamaah)
Tanggal	:	20 Januari 2023
Jam	:	14.45 wib
Tempat Wawancara	:	Kediaman ibu Zumrotul Aini, (Kampung Jawa, Desa Dayun)
Topik Wawancara	:	Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Materi Wawancara	
Peneliti	Menurut ibu apakah sih pengajian itu?
Informan	Pengajian itu kan suatu ebutuhan rohani tak mungkin dinafikan, harus bagi kita seorang muslim. Itu kan kegiatan religious, itulah kebutuhan yang seharusnya.
Peneliti	Bagaimana kegiatan Pengajian Majelis taklim?
Informan	Pengajian dimajelis taklim ini bagus, berjalan baik. Istilahnya tu disamping pengajian hari jumaatnya yak an, disitu juga ada pencerahan istilahnyakan, untuk mengingat kembali yang dulu pernah kita pelajari kita ulangi kembali. Itukann untuk membawa kita kearah yang lebih baik, tentang bab toharoh bersuci.
Peneliti	Apakah ustadz dan ustadzah dalam penyampaian ceramah mudah di tanggapinya atau tidak?
Informan	Lantaran ustad itu berasal dari kita sendiri kaya kang sholeh ini kan, namanya orang awam menangkap pengajian itu nggak terlalu itulah karna itu diulang-ulang terus insyaallah mungkin bisa masuk ibarat kata. Mungkin tidak semuanya nggak sampai 100% mungkin 50% Alhamdulillah bisa dicerna, mengerti apa yang diterangkannya tu.
Peneliti	Apakah ada dampak positif yang dirasakan setelah mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan pengajian dimajelis taklim al-manar?
Informan	Iyaa adalah untuk kehidupan kita, istilahnya itu berupa nasehat yakan emang sebagai manusia yang labil, memang tidak semuanya bisa kita lakukan cuman ibarat kata disamping kita lakukan tentu ada tuh pikiran yang timbul. Manusia itu tidak sempontan bisa memperbaiki sesuatu, perlahan-laha.
	Apa saja kegiatan social yang dilakukan majelis taklim al-manar?
	Kegiatan social seperti takziah disamping kita melayat kita anggota perwiridtan dikumpulkan lagi dan mengadakan doa bersama, itulah rutinan kita walaupun cuman sedikit harus itu, tetap dibuat walaupun orang tuanya dikampung tetap dikunjungi juga karna anak dia anggota jamaah dan berdomisili disini juga. Kita tetap bertakziah kerumah anaknya.
	Apakah ada kegiatan social menjenguk orang sakit?
	Adaa, apabila jamaah sudah 3 hari masuk rumah sakit, jadi dari jamaah itu adalah istilahnya buah tangan untuk menjenguk dia, iya itulah batasnya 3 hari. Ada juga gotong royong selain kita membersihkan lingkungan masjid jika ada acara besar kita juga melakukan gotong royong atau orang kita bilang merewang.
Peneliti	Bagaimana kegiatan peringatan hari besar islam dimajelis taklim al-manar?
Informan	Kalo menurut saya ya, biasalah, istilahnya tu perlu jugalah perbaikan tidak mungkin lah kita jalan ditempat, makannya kita harus mencari penceramah dari luar yak an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III DOKUMENTASI



**Gambar 1 Wawancara Bersama (Zumrotul Aini) Penasehat
Majelis Taklim Al-Manar**



**Gambar 2 Wawancara Bersama (Nikmatul Rodiah) Ketua
Majelis Taklim Al-Manar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara 3. Bersama Sulini (Bendahara)
Majelis Taklim Al-Manar**



**Gambar 4. Wawancara Bersama Syaroh Laila Arofah (Jamaah)
Majelis Taklim Al-Manar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran informasi, atau untuk kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara Bersama (Yusnita) Jamaah Majelis Taklim Al-Manar



Gambar 6. Kegiatan Wirid Yasin Majelis Taklim Al-Manar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4 Kegiatan Ceramah Setelah Wirid Yasin
Majelis Taklim Al-Manar**



Gambar 7 Kitab Panduan Pengisi Ceramah

- a.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



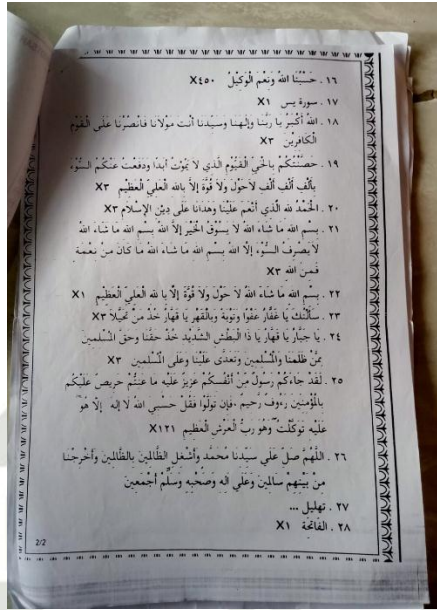
Gambar 5. Kegiatan Makan Bersama Majelis Taklim Al-Manar



Gambar 5. Kegiatan Istighazah Majelis Taklim Al-Manar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Bacaan Istighazah



Gambar 7. Kegiatan Sosial Menjenguk Orang Sakit
Majelis Taklim Al-Manar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut, baik secara elektronik atau non elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta, yang mengizinkan untuk:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 8. Kegiatan Sosial Takziah
Majelis Taklim Al-Manar**



**Gambar 9. Kegiatan Peringatan Hari Besar Isra' Mi'raj
Majelis Taklim Al-Manar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/52401
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7095/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Tanggal 29 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

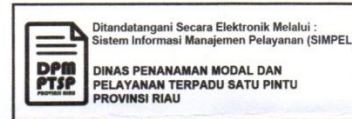
1. Nama	: CATUR JULIANTI
2. NIM / KTP	: 11940422115
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-MANAR DESA DAYUN KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: MAJELIS TAKLIM DESA DAYUN KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

CATUR JULIANTI lahir di Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, pada tanggal 12 Juli 2001 Anak tiga dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Mismin dan Ibu Sulasmi. Penulis beralamat di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Moto penulis adalah “ Jangan Bersifat Langit, Kita Hanya Tanah Yang Diberi Nyawa”.

Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

Tahun 2007 Memasuki Sekolah Dasar di SDN.001 Dayun, di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Tahun 2013 Memasuki Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, di Desa Sialang Sakti, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Tahun 2016 Memasuki Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, di Desa Sialang Sakti, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Tahun 2019 Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Manajemen Dakwah.

Dalam masa perkuliahan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Teluk Merbau, Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Penulis melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau dengan Judul “ Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau”. Akhirnya pada tanggal 14 Maret 2023 penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi,, dan dinyatakan “Lulus” dengan Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).